

## **PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN POJOK BACA GEMILANG OLEH REMAJA MASJID DI MASJID AL-FURQAN BANDA ACEH**

Yowana Riski, Nurhayati Ali Hasan & Cut Putroe Yuliana

### **Abstract**

*This study is entitled "Management and Utilization of the Gemilang Reading Corner by Mosque Youth at Al-Furqan Mosque, Banda Aceh City". The purpose of this study was to determine the management and utilization of the Gemilang reading corner at the Al-Furqan Mosque in Banda Aceh City. This study uses qualitative methods and types of descriptive research. The informants interviewed consisted of 4 mosque youths (Reading Corner Management), 2 local people and 3 congregations of Al-Furqan Mosque in Banda Aceh City. Data collection techniques using interviews and documentation, based on the results of the study, it was found that the management of Gemilang's reading corner was in accordance with management principles, namely planning, organizing, mobilizing and supervising. The practice of managing the Gemilang Reading Corner begins with planning activities related to collections, facilities, operational budgets and includes the management of the Gemilang Reading Corner. Organizing activities consist of the head of the board and his staff who have duties in the field of finance, the field of collection management and also the development of the Gemilang Reading Corner itself. Mobilization activities are carried out by the leadership by coordinating all management activities. While the supervision activities are carried out by evaluating the performance on a regular basis, namely once a year, both internally by the leadership and externally from the Regional Library Service as the party that established the Gemilang Reading Corner of the Al-Fur'qan mosque. The use of the collection by visitors at the Gemilang Reading Corner of the Al-Fur'qan mosque is carried out by mosque worshipers and teenagers who study at the Al-Fur'qan Mosque TPA itself. Utilization of the Gemilang Reading Corner of the Al-Fur'qan Mosque is carried out by reading on the spot, taking notes and photocopying. However, users are not allowed to borrow collections to take home.*

**Keywords:** Management, Utilization, Gemilang Reading Corner, and Mosque Youth.

### **1. PENDAHULUAN**

Kebiasaan membaca tidak dapat muncul dengan sendirinya tanpa adanya suatu dorongan yang kuat dari dalam diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan membaca harus dikembangkan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki budaya membaca. Budaya membaca harus ditanamkan pada masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam pendidikan maupun di luar pendidikan. Menumbuhkan minat baca adalah sebuah proses yang memerlukan waktu panjang. Banyak faktor yang harus dilibatkan, salah satunya adalah melalui pembiasaan membaca yang dapat dilakukan dimana pun, salah satunya dengan memanfaatkan pojok baca yang disediakan pada masjid-masjid. Pentingnya perpustakaan masjid agar masyarakat dapat terlayani dalam aspek pengetahuan terutama bagi umat Islam. Hal ini dikarenakan tujuan perpustakaan masjid adalah untuk pengembangan pendidikan masyarakat Islam. Zuhdi menyatakan bahwa perpustakaan masjid merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan umat Islam sebagai bagian dari proses pendidikan dan peningkatan iman dan taqwa. Perpustakaan yang terdapat pada bagian masjid tersebut dinamakan pojok baca[1].

Pojok baca adalah suatu sudut atau tempat yang berada di sebuah ruang yang digunakan untuk menata buku, atau sumber belajar lainnya dalam rangka meningkatkan minat baca dan belajar[2]. Pengelolaan pojok baca tidak terlepas dari manajemen, karena proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*),



Penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.[3] Tidak dapat dipungkiri keberadaan pojok baca pada sebuah komunitas dapat memberikan manfaat untuk merangsang masyarakat akan lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik, mendekatkan buku pada masyarakat. Sasaran didirikannya sebuah pojok baca adalah untuk membantu masyarakat mudah dalam menemukan informasi tentang pembelajaran yang berguna bagi dirinya, dan Berdasarkan observasi awal didapatkan fakta bahwa Pojok Baca Gemilang didirikan pada tahun 2017, keberadaan Masjid Al Furqan ini tidak hanya melayani para jama'ah untuk melaksanakan ibadah shalat dan pengajian, melainkan juga pihak pengurus masjid melakukan kerjasama dengan pemerintah Kota Banda Aceh untuk menyediakan pengadaan sarana baca kepada para jama'ah yang salah satunya pengadaan Pojok Baca bagi jama'ah masjid. Kebijakan pengadaan pojok baca di Masjid Al Furqan ini diprakarsai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Aceh. Pojok baca yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sebanyak  $\pm$  400 pojok baca buku, dengan tujuan dapat meningkatkan minat baca dikalangan jamaah Masjid Al Furqan Banda Aceh tersebut.[4]

Pojok baca gemilang saat ini banyak diminati oleh para masyarakat yang melakukan shalat berjamaah di Masjid Al-Furqan. Pengguna pojok baca gemilang berasal dari kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Hal ini dikarenakan koleksi yang tersedia di Pojok Baca Gemilang bervariasi seperti Al-Qur'an, buku sejarah, tafsir, buku cerita anak-anak serta bacaan-bacaan pelajaran untuk anak-anak setingkat SD dan SMP[5]. Tujuan dibentuknya Pojok Baca Gemilang diharapkan dapat memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat dalam bentuk kepedulian dan minat terhadap budaya baca warga kota serta dapat terus membudayakan gemar membaca. Sekalipun telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang juga telah dimanfaatkan oleh para pengguna, namun masih dijumpai permasalahan dalam pengelolaannya seperti penempatan koleksi yang belum terorganisasi secara sistematis. Pengelolaan yang belum efektif juga terlihat pada aspek pelayanan terhadap pengguna seperti tidak adanya pemandu pemustaka yang tidak hanya dari kalangan anak-anak, melainkan remaja serta orang dewasa[6]. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan satu penelitian dengan untuk melihat bagaimanakah pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca gemilang oleh remaja masjid di Masjid Al-Furqan kota Banda Aceh.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya [7]. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya [8]. Dengan metode ini peneliti mendeskripsikan tentang pengelolaan pojok baca Gemilang oleh remaja Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh dan juga pemanfaatannya oleh masyarakat penggunanya. Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Masjid Al-Furqan tepatnya di Jln. K. Saman Nomor 20 Gampong Beurawe, Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021, dengan teknik pengumpulan data dilakukan 3 macam cara yaitu: 1) Observasi; 2)

Wawancara; dan 3) Studi Dokumentasi. Kemudian setelah dilakukan pengumpulan data, maka data tersebut dianalisis pula menggunakan 4 tahapan yaitu: reduksi data, pengorganisasian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pengelolaan Pojok Baca Gemilang di Masjid Al-Furqan Kota Banda Aceh**

##### **3.1.1 Perencanaan Pengelolaan Pojok Baca Gemilang**

Langkah utama yang dilakukan oleh pihak Pojok Baca Gemilang dalam mengelola pojok baca ini ialah mengadakan perencanaan. Menurut keterangan pihak pengurus Pojok Baca Gemilang dalam kegiatan perencanaan pihak pengurus menyusun berbagai program yang mendukung pengembangan Pojok Baca Gemilang, antara lain terkait koleksi buku yang akan disediakan, fasilitas Pojok Baca Gemilang, anggaran operasional dan termasuk juga keanggotaan pengurus yang kompeten menjadi program pihak Pojok Baca Gemilang dalam mengelola pojok baca tersebut[15]. Dalam tahap perencanaan ini berbagai kebijakan diambil sesuai dengan kebutuhan Pojok Baca Gemilang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Pojok Baca Gemilang bahwa kebijakan yang selama ini dijalankan sudah direncanakan sebelumnya seperti penambahan koleksi buku, pencarian dan penyeleksian tenaga pengelola serta juga penyesuaian anggaran pengelolaan Pojok Baca Gemilang[16]. Sekalipun telah diprogramkan berbagai kebijakan, seperti yang disebutkan di atas, namun berbagai kendala dalam menentukan perencanaan juga sering dijumpai oleh pihak pengelola, seperti yang dikatakan oleh kepala pengurus Pojok Baca Gemilang bahwa “dalam menyusun berbagai program kendala selalu ada seperti ketidaksiapan para pengurus dalam menghimpun anggaran pengelolaan, koleksi yang direncanakan tidak dapat terpenuhi seluruhnya dan bahkan kerja sama dikalangan pengurus juga kurang sehingga pengelolaan Pojok Baca Gemilang mengalami hambatan[17].

##### **3.1.2 Pengorganisasian Pengelolaan Pojok Baca Gemilang**

Kepengurusan Pojok Baca Gemilang sudah terorganisasi dengan baik sebagaimana ketentuan pengelolaan pojok baca itu sendiri. Struktur kepengurusannya dimulai dari kepala pengurus dan para jajarannya yang memiliki tugas tersendiri seperti bidang keuangan, bidang pengelola koleksi dan juga bidang pengembangan Pojok Baca Gemilang itu sendiri. Pengelolaan pojok baca Gemilang ini tidak melibatkan satu pihak saja, melainkan juga telah dibentuk kepengurusan yang mengurus berbagai sub bagian pekerjaan seperti bidang kepemimpinan, bidang pelayanan koleksi, bidang anggaran dan lain sebagainya. Semua bidang kepengurusan Pojok Baca Gemilang tersebut para pengurusnya didapatkan dari hasil seleksi yang dilakukan oleh pihak Pojok Baca Gemilang, seperti kompetensi para calon pengelola dalam bidang kepengurusan pojok baca, terutama pihak Pojok Baca Gemilang mengambil para pengelola masjid Al-Fur'qan itu sendiri[18].

Setelah ditentukan sebagai pengurus dan pengelola Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan pihak pengurus diberikan masing-masing pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, saat ini pimpinan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dipimpin oleh Zulfa Fuadi, pengurus di bagian koleksi terdapat 2 orang, bagian pelayanan publik 1 orang dan pengelola keuangan 1 orang serta penjaga kebersihan 1 orang [19]. Pengelolaan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga didukung oleh sarana dan prasarana. Hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui hingga saat ini sudah terdapat fasilitas dan sarana prasarana pendukung, seperti ketersediaan berbagai jenis koleksi terutama koleksi agama seperti buku sejarah, Al-Qur'an, buku pendidikan agama dan berbagai koleksi buku tuntunan cara beribadah. Tidak hanya koleksi, ruang Pojok Baca Gemilang terdiri dari dua



unit yang dilengkapi dengan AC dan kipas angin sebagai bagian dari kenyamanan para pengunjung. Sarana dan prasarana juga berupa rak-rak yang ditempatkan buku-buku koleksi secara teratur, yang dilengkapi dengan CCTV untuk menjaga koleksi buku dari kehilangan[20].

Pengelolaan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga tidak luput dari anggaran yang dibutuhkan, seperti anggaran operasional para pengurus dan anggaran pembelian koleksi buku yang masih kurang. Menurut keterangan kepala Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan bahwa anggaran sering didapatkan dari pihak pemerintah yang mendirikan Pojok Baca Gemilang itu sendiri, termasuk gaji para pengelola Pojok Baca Gemilang setiap bulannya. Sekalipun telah memiliki pengurus, fasilitas dan anggaran, namun dalam rangka pengelolaan Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan Gampong Beurawe masih dijumpai berbagai kendala atau masalah, seperti kurangnya koleksi pada Pojok Baca Gemilang sementara jumlah pengunjung dari kalangan jama'ah masjid Al-Fur'qan semakin banyak sehingga ada sebagian pengunjung yang tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Berdasarkan data pengunjung diketahui dalam dua tahun terakhir jumlah pengunjung Pojok Baca Gemilang mengalami peningkatan, yakni 126 orang ditahun 2019 meningkat menjadi 166 pata tahun 2020[21]. Tingkat kompetensi atau kemampuan pengurus dalam mengelola dan mengembangkan Pojok Baca Gemilang juga masih minim, sehingga ada pekerjaan tertentu harus diselesaikan dalam jangka waktu lama, hal ini juga menjadi kendala pihak Pojok Baca Gemilang dalam pengelolaan[22]. Upaya untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, oleh pihak Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan terus meningkatkan kompetensi pengelolaan pojok baca. Hal ini dilakukan dengan mengadakan dan mengikuti seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan Daerah Aceh serta mengadakan evaluasi kinerja secara internal oleh pihak Pojok Baca Gemilang itu sendiri[23].

### **3.1.3 Menggerakkan Pengelolaan Pojok Baca Gemilang**

Dalam upaya pengelolaan Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan tidak bisa dilepaskan dari peran seorang pimpinan atau kepala yang mengkoordinir seluruh kegiatan pengelolaan. Saat ini Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan dipimpin oleh bapak Zulfa Fuadi yang sudah memimpin Pojok Baca Gemilang yang ada di masjid Al-Fur'qan sejak berdirinya tahun 2018 - 2021[24]. Menurut pengakuan kepala Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan tersebut bahwa selama ini dirinya telah mengambil berbagai kebijakan strategis untuk mengelola dan mengembangkan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan seperti mengadakan kerja sama dengan perpustakaan yang ada di kota Banda Aceh, kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh serta melakukan kerja sama dengan beberapa pojok baca yang ada di beberapa masjid di Kota Banda Aceh seperti pojok baca Masjid Oman Kota Banda Aceh[25].

Selain melakukan dan mengambil kebijakan eksternal, pimpinan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga aktif melaksanakan kebijakan yang sifatnya internal seperti membimbing para pengurus setiap satu bulan sekali, mengadakan evaluasi kinerja yang telah dilakukan setahun sekali serta mengajak masyarakat dan jama'ah untuk ikut berpartisipasi dalam memanfaatkan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan[26]. Selain menggerakkan pengelola yang dilakukan oleh pimpinan, pihak Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan juga melakukan upaya untuk menggerakkan masyarakat terutama di kalangan jama'ah yang beribadah di masjid Al-Fur'qan untuk memanfaatkan koleksi di Pojok Baca Gemilang. Upaya yang dilakukan antara lain membuka jam pelayanan secara penuh yaitu setiap harinya dengan sistem hanya memanfaatkan koleksi di tempat. Selain itu, upaya menggerakkan para jama'ah untuk memanfaatkan Pojok Baca Gemilang yang

ada di masjid Al-Fur'qan ialah menyebarkan informasi terkait keberadaan pojok baca Gemilang di masjid Al-Fur'qan melalui media sosial dan media *online*[27].

#### **3.1.4 Pengawasan Pengelolaan Pojok Baca Gemilang**

Aspek terakhir yang dilakukan oleh pihak Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dalam mengelola pojok baca tersebut ialah mengadakan pengawasan terhadap apa yang dikelola. Pengawasan yang diterapkan di Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan meliputi pengawasan dalam bentuk internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan terhadap lingkup Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, yang dalam hal ini pihak pengurus Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan mengatakan bahwa selama ini pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja dilakukan secara berkala yakni dalam setahun sekali. Berbagai kekurangan yang dihasilkan dari pengawasan, maka dilakukan tindak lanjut untuk tidak lagi terulang kedua kalinya, seperti kerusakan dan kehilangan koleksi yang ada di Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan[28]. Pengawasan pengelolaan secara internal ini dilakukan oleh pimpinan dan kepengurusan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan itu sendiri selama satu bulan sekali. Sedangkan pengawasan secara eksternal yang dilakukan oleh pihak luar terhadap pengelolaan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan diadakan setiap tahun sekali oleh pimpinan dan pihak Dinas Perpustakaan Daerah sebagai pihak yang mendirikan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan. Setiap dilakukan pengawasan pihak dinas selalu mengambil tindakan dukungan seperti menyumbangkan buku koleksi yang dibutuhkan serta anggaran operasional yang dibutuhkan[29].

#### **3.1.5 Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang di Masjid Al-Furqan**

Pemanfaatan koleksi oleh pengunjung pada Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dilakukan setiap saat jika pengunjungnya hendak memanfaatkannya. Hal ini dikarenakan pojok baca Gemilang tidak membatasi jam layanannya. Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan oleh pengunjung hanya dilakukan dengan cara membaca di tempat, mencatat dan memfotocopy. Untuk memanfaatkan koleksi tersebut pengunjung tidak diperbolehkan melakukan peminjaman untuk dibawa pulang. Ketentuan ini karena keterbatasan koleksi yang terdapat di Pojok Baca Gemilang. Jika dipinjamkan untuk dibawa pulang, dikhawatirkan akan kosong dan akan hilang[30]. Menurut salah seorang pengunjung dari kalangan jama'ah menyatakan bahwa dirinya aktif memanfaatkan koleksi pada Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dengan membaca buku-buku agama seperti buku tuntunan shalat lengkap, buku sejarah Islam. Ia menyatakan pemanfaatan dengan cara membaca di tempat saja, ini dilakukan biasanya sambil menunggu masuknya waktu shalat atau juga setelah melaksanakan ibadah shalat di masjid Al-Fur'qan[31]. Bentuk pemanfaatan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan oleh pengunjung juga dengan cara mencatat, sebagaimana yang disampaikan oleh salah seorang pengunjung dari kalangan remaja bahwa dirinya sering mencatat doa-doa yang ada pada koleksi Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan sebagai kebutuhan hafalan untuk tugas yang diberikan guru dan ustadznya di sekolah dan TPA[32]

Sementara itu, pengunjung lainnya mengemukakan bahwa tujuan mereka memanfaatkan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan ialah untuk memperoleh informasi tentang keagamaan seperti tata cara ibadah, informasi bacaan-bacaan dalam ibadah dan juga informasi tentang sejarah-sejarah Islam[33]. Dilihat dari jenis koleksi yang dimanfaatkan, maka para pengguna cenderung memanfaatkan buku-buku cerita atau kisah para Nabi serta buku-buku yang membahas tentang ilmu tata cara beribadah seperti tuntunan shalat dan juga buku yang berisikan doa-doa dalam ibadah. Jenis koleksi ini banyak dimanfaatkan oleh pengunjung dikalangan orang dewasa. Sedangkan buku-buku yang berukuran kecil dan bergambar terkait kisah para nabi cenderung dimanfaatkan oleh kalangan remaja dan anak-anak yang masih belajar di TPA Masjid Al-Furqan [34]. Berdasarkan ketiga ungkapan pengunjung di atas, maka dapat dijelaskan bahwa



pemanfaatan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Furqan oleh pengunjung bertujuan memperoleh informasi tentang agama Islam agar dapat dijadikan pengetahuan dalam menjalankan ibadah. Sementara itu, para pengunjung dari kalangan remaja banyak memanfaatkan Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Furqan ini sebagai tempat memenuhi tugas pelajaran dan pengajian yang diembannya.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Pengelolaan pojok baca Gemilang sudah sesuai dengan prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Praktek pengelolaan pojok baca Gemilang diawali dengan kegiatan perencanaan terkait koleksi, fasilitas, anggaran operasional dan termasuk juga pengurus Pojok Baca Gemilang. Kegiatan pengorganisasian terdiri kepala pengurus dan para jajarannya yang memiliki tugas tersendiri seperti bidang keuangan, bidang pengelola koleksi dan juga bidang pengembangan Pojok Baca Gemilang itu sendiri. Kegiatan penggerakan dilakukan oleh pimpinan dengan mengkoordinir seluruh kegiatan pengelolaan. Sedangkan pada kegiatan pengawasan dilakukan dengan evaluasi terhadap kinerja dilakukan secara berkala yakni dalam setahun sekali, baik secara internal oleh pimpinan maupun eksternal dari pihak Dinas Perpustakaan Daerah sebagai pihak yang mendirikan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan; *Kedua*, Pemanfaatan koleksi oleh pengunjung di Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dilakukan oleh para jamaah masjid dan para remaja yang belajar di TPA Masjid Al-Fur'qan itu sendiri. Pemanfaatan Pojok Baca Gemilang masjid Al-Fur'qan dilakukan dengan cara membaca di tempat, mencatat dan memfoto copy. Namun, pengguna tidak diperbolehkan melakukan peminjaman terhadap koleksi untuk dibawa pulang.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT, dan Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw, karena dengan ridhanya penelitian ini telah berhasil diselesaikan dengan baik. Semoga paper ini dapat menambah khazanah bagi dunia perpustakaan sejalan dengan harapan peneliti, selanjutnya peneliti mengucapkan pula terima kasih kepada seluruh tim yang ikut membantu dalam penulisan paper ini dari awal hingga akhir, serta terima kasih pula kepada Panitia *International Conference on Islamic Studies (ICIS) 2021* Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil paper kami ini dalam forum Internasional.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 77.
- [2] Alfian, Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca Dalam Mata Pelajaran IPS Pada Masyarakat Kelas VIII di SMPN 2 Sumber, *Jurnal Edueksos Volume V No 2*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), 3.
- [3] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.
- [4] Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya..., 132.*
- [5] Burhan, Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komuningkasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya...,132.*
- [6] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial...*, 118
- [7] Laporan Pengunjung Pojok Baca Gemilang tahun 2019 – 2020.
- [8] Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 4.
- [9] Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 29-30.
- [10] Muhammad Zuhdi, *Peran Perpustakaan Masjid dalam Mencerdaskan Ummat*. (Jakarta: Gramedia, 2010), 3.
- [11] Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 1.
- [12] Narwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 67.
- [13] Observasi pada Pojok Baca Al-Furqan, Tanggal 15 Agustus 2020.
- [14] Wawancara dengan Ketua Pengurus Pojok Baca Al-Furqan, 15 Agustus 2020.
- [15] Wawancara dengan Ketua Pengurus Pojok Baca Al-Furqan, 15 Agustus 2020.
- [16] Wawancara Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 2 April 2021
- [17] Wawancara Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 2 April 2021
- [18] Wawancara Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 3 April 2021
- [19] Wawancara Pengunjung Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 3 April 2021
- [20] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 26 Januari 2021
- [21] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 26 Januari 2021
- [22] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 26 Januari 2021
- [23] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 26 Januari 2021
- [24] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 26 Januari 2021
- [25] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 27 Januari 2021
- [26] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 27 Januari 2021
- [27] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 28 Januari 2021
- [28] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 28 Januari 2021
- [29] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 29 Januari 2021
- [30] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 29 Januari 2021
- [31] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 29 Januari 2021
- [32] Wawancara Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 29 Januari 2021
- [33] Wawancara: Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 26 Januari 2021
- [34] Wawancara: Pengurus Pojok Baca Gemilang Masjid Al-Fur'qan, 27 Januari 2021